

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Shalat menurut syariat islam adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan rukun dan syarat tertentu. Sedangkan menurut para ahli tasawuf, shalat merupakan upaya menghadapkan hati kepada Allah hingga menumbuhkan rasa takut dan tunduk kepada-Nya, serta kesempurnaan kekuasaan-Nya [1]. Shalat 5 waktu merupakan kewajiban utama bagi setiap umat yang beragama Islam yang sudah baligh.

Karena begitu pentingnya ibadah ini, Allah SWT memberikan keringanan bagi mereka yang tidak bisa berdiri boleh melaksanakan dengan duduk, bagi yang tidak bisa duduk diperbolehkan untuk berbaring, dan apabila berbaring juga tidak bisa maka boleh melaksanakannya dengan menggerakkan mata sebagai isyarat. Hal ini membuktikan bahwa kewajiban shalat sangat penting sehingga apabila umat Islam tidak mampu untuk melaksanakan shalat sesuai dengan syarat dan rukunnya maka Islam memberikan alternatif [2]. Namun meski sudah diberikan kemudahan dalam pelaksanaannya, tetap saja ada yang sering lalai untuk menunaikannya.

Shalat tepat waktu tentunya memiliki keutamaan di sisi Allah Ta'ala seperti lebih baik daripada berbakti kepada orangtua dan jihad. Karena tidak mungkin dapat dikatakan mencintai Allah jika dia masih mengulur-ulur waktu shalatnya.

Survei Lembaga Survei Indonesia (LSI) bersama Goethe Institute menunjukkan kaum muda muslim cukup rendah dalam menjalankan kewajiban salat 5 waktu dan membaca Al Quran. Namun, mereka menjunjung tinggi nilai-nilai konservatif. Hal ini terungkap dalam survei Lembaga Survei Indonesia (LSI) bersama Goethe Institute yang disampaikan Direktur LSI, Burhanudin Muhtadi, dalam jumpa pers di Goethe Institute, Jalan Sam Ratulangi, Jakarta Pusat, pada Selasa 14 Juni 2011. Survei bertema "Tata nilai, impian, cita-cita pemuda muslim di Asia Tenggara" ini diadakan di 33 provinsi di Indonesia dengan 1.496 responden yang berusia 15-25 tahun. Responden berpendidikan SD hingga perguruan tinggi. Survei dilakukan dengan wawancara langsung 18-26 November 2010. Survei menunjukkan kaum muda Islam yang selalu menunaikan salat 5 waktu (28,7 %), yang sering salat 5 waktu (30,2 %), yang kadang-kadang salat 5 waktu (39,7 %), yang tidak pernah salat 5 waktu (1,2 %) [3].

Dari hasil survei tersebut, masih ada diantara umat Islam yang terkadang belum sadar akan keutamaan shalat. Sering menunda-nunda shalat walau adzan sudah berkumandang. Shalat tepat waktu memang bukan hal yang mudah di tengah kesibukan kegiatan sehari-hari. Hal itulah yang membuat sulitnya untuk memenuhi panggilan Allah SWT tepat waktu. Padahal shalat merupakan perbuatan yang paling utama. Rasulullah SAW pernah ditanya tentang amalan apakah yang paling dicintai Allah, maka Rasulullah SAW menjawab, Shalat pada waktunya. (Shahih Bukhari, 1/504) [4].

Pada saat ini perkembangan teknologi sudah semakin pesat terutama dalam bidang *wearable device*, salah satu bentuk kemajuan teknologi dalam bidang *wearable device* adalah munculnya teknologi jam tangan pintar (*smartwatch*). *Smartwatch* adalah teknologi terbaru jam tangan yang sedang diminati oleh banyak orang karena dapat berfungsi seperti *smartphone* yang banyak kegunaannya [5]

Untuk mengantisipasi keterlambatan shalat dan mengingatkan pengguna tentang keutamaan shalat tersebut, solusi yang ditawarkan ialah dengan membangun aplikasi yang memanfaatkan teknologi *smartwatch* yaitu “Aplikasi monitoring ibadah shalat pada jam tangan pintar”. Aplikasi monitoring ibadah shalat pada jam tangan pintar adalah aplikasi yang dapat membantu pengguna untuk mengantisipasi dalam keterlambatan melaksanakan ibadah shalat dan mengingatkan pengguna tentang keutamaan shalat, dengan cara pengguna dapat melihat waktu shalat terdekat dari jam yang sedang berlangsung pada *smartwatch*. Pengguna juga akan mendapatkan *reminder* 10 menit sebelum waktu shalat, dan *reminder* berupa hadits, dalil dan firman Allah tentang shalat setelah 1 jam waktu shalat berlalu, sehingga diharapkan aplikasi ini benar dapat membantu dalam mengantisipasi keterlambatan ibadah shalat dan mengingatkan pengguna tentang keutamaan shalat.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

- a. Bagaimana cara membangun aplikasi monitoring ibadah shalat pada *smartwatch*?
- b. Apa yang dilakukan untuk mengingatkan pengguna mengenai keutamaan shalat?
- c. Bagaimana membantu pengguna mengetahui jadwal shalat selanjutnya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembangunan aplikasi ini adalah:

- a. Aplikasi yang dibangun menggunakan teknologi Android Wear Os
- b. Shalat yang dimonitoring pada aplikasi adalah shalat wajib 5 waktu
- c. Target pengguna aplikasi ini adalah yang memiliki rentang usia 14-34 tahun [6]

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembangunan aplikasi ini adalah:

- a. Membangun aplikasi monitoring ibadah shalat pada *smartwatch* dengan memanfaatkan teknologi Android Wear Os
- b. Mengingatkan pengguna mengenai keutamaan shalat dengan cara menampilkan *reminder* sebelum waktu shalat berlangsung dan 1 jam setelah waktu shalat berlalu berupa hadits, dalil dan firman Allah
- c. Membantu pengguna mengetahui jadwal shalat selanjutnya dengan menampilkan jadwal shalat tersebut pada halaman utama

1.5 Metodologi penyelesaian masalah

Metodologi yang dilakukan dalam pembangunan aplikasi ini adalah:

- a. Tahap studi literatur
Mencari referensi di internet dan pustaka yang berhubungan dengan topik proyek akhir, seperti android wear, *layouts,input, location, connect to phone* pada android wear serta mempelajarinya
- b. Tahap pencarian dan pengumpulan data
Pencarian dan pengumpulan data dilakukan dengan cara survei kepada masyarakat yang beragama Islam mengenai fungsionalitas yang dibutuhkan oleh aplikasi
- c. Tahap perancangan aplikasi
Perancangan aplikasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat menurut hasil survei. Mulai dari *mock-up, design database, dan workflow*
- d. Tahap implementasi
Melakukan implementasi terhadap aplikasi yang telah dirancang sebelumnya
- e. Tahap pengujian dan analisis
Melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat dan menganalisis hasil pengujian tersebut
- f. Tahap pembuatan laporan
Membuat laporan proyek akhir yang berisi dokumentasi tahap yang dilakukan dalam menyelesaikan proyek akhir beserta hasil analisisnya.

1.6 Pembagian Tugas Anggota

Berikut pembagian tugas anggota tim proyek

a. Nur Aisah Dongoran

Peran : Analisis & Programmer

Tanggung Jawab :

- 1) Pembuatan aplikasi
- 2) Pembuatan buku
- 3) Pembuatan jurnal
- 4) Pembuatan *manual book*

b. Agus Fery Suyatna

Peran : Desainer & Programmer

Tanggung Jawab :

- 1) Pembuatan aplikasi
- 2) Pembuatan video promosi
- 3) Pembuatan poster aplikasi